

### Angka-Angka Penting

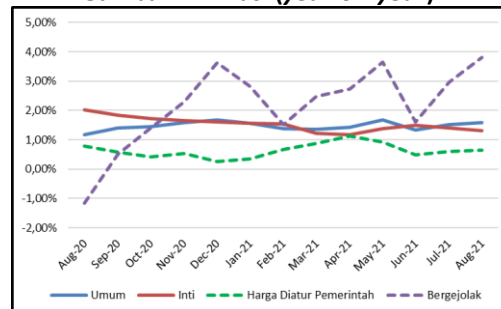
- Inflasi Umum (Agustus '21)  
**1,59%**
- Inflasi Umum MtM (Agustus '21)  
**0,03%**
- Inflasi Inti (Agustus '21)  
**1,31%**
- Inflasi Barang Bergejolak (Agustus '21)  
**3,80%**
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Agustus '21)  
**0,65%**
- Inflasi Umum\* (September '21)  
**1,3 – 1,6%**

\*) Forecast

Inflasi pada bulan Agustus tercatat sebesar 1,59 persen secara *year-on-year*, menguat dibanding bulan sebelumnya dengan inflasi sebesar 1,52 persen. Inflasi pada periode ini didorong oleh penguatan inflasi pada komponen harga yang diatur pemerintah dan harga barang bergejolak, meskipun inflasi inti mengalami sedikit pelemahan. Inflasi pada komponen harga yang diatur pemerintah tercatat sebesar 0,65 persen, menguat dibanding bulan sebelumnya dengan inflasi sebesar 0,61 persen. Inflasi pada komponen harga barang bergejolak juga mengalami penguatan yang cukup signifikan dari 2,97 persen pada bulan Juli 2021 menjadi 3,80 persen pada bulan Agustus 2021. Sebaliknya, inflasi inti mengalami sedikit pelemahan dari 1,40 persen pada bulan Juli 2021 menjadi 1,31 persen pada bulan Agustus 2021. Secara umum, terdapat aktivitas perekonomian yang lebih aktif dibandingkan bulan Agustus tahun lalu.

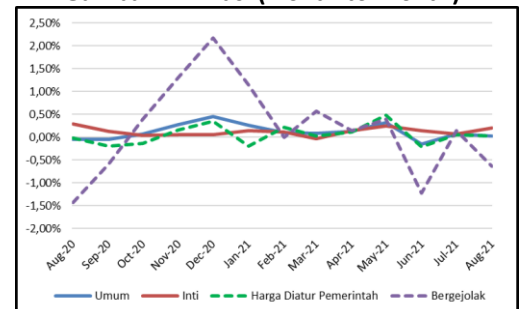
Secara *month-to-month*, inflasi pada bulan Agustus mengalami pelemahan kembali sebesar 0,08 persen dibanding bulan sebelumnya. Pelemahan inflasi umum secara *month to month* pada periode ini dipicu oleh pelemahan inflasi pada komponen harga yang diatur pemerintah dan harga bergejolak, meskipun inflasi inti mengalami penguatan yang signifikan. Inflasi pada komponen harga yang diatur pemerintah tercatat sebesar 0,02 persen, melemah dibandingkan bulan sebelumnya dengan inflasi sebesar 0,05 persen. Komponen harga bergejolak mengalami deflasi pada level -0,64 persen, jauh melemah dibanding inflasi pada bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 0,14. Sebaliknya, inflasi inti mengalami penguatan tajam dari yang sebelumnya tercatat sebesar 0,07 persen menjadi 0,21 persen pada bulan Agustus 2021.

**Gambar 1. Inflasi (year-on-year)**



Sumber: CEIC

**Gambar 2. Inflasi (month-to-month)**



Sumber: CEIC

### Researchers

**Chaikal Nuryakin**

chaikal.nuryakin@lpem-feui.org

**Dearizki Putratama**

dearizki.putratama@lpem-feui.org

**Yuli Rosdiyanti**

yuli.rosdiyanti@lpem-feui.org

### Pergerakan Inflasi pada Bulan Agustus 2021 Dipicu Momentum Tahun Ajaran Baru

Pergerakan inflasi pada bulan Agustus 2021 utamanya dipengaruhi oleh momentum tahun ajaran baru. Inflasi inti mengalami penguatan pada periode ini, namun belum cukup kuat untuk mendorong inflasi secara umum karena terhambat oleh pelemahan inflasi pada komponen harga yang diatur pemerintah dan deflasi pada harga bergejolak. Secara spesifik, inflasi pada kelompok pendidikan menjadi pendorong penguatan inflasi inti seiring dengan momentum tahun ajaran baru. Kelompok ini mencatatkan inflasi tertinggi dibandingkan kelompok lainnya pada bulan Agustus 2021. Meskipun inflasi inti mengalami penguatan secara *month-to-month*, inflasi inti secara *year-on-year* terus melemah dalam dua bulan terakhir yang mengindikasikan pemulihan permintaan domestik yang masih rapuh. Meski

### Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Agustus '21)  
**1,59%**
- Inflasi Umum MtM (Agustus '21)  
**0,03%**
- Inflasi Inti (Agustus '21)  
**1,31%**
- Inflasi Barang Bergejolak (Agustus '21)  
**3,80%**
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Agustus '21)  
**0,65%**
- Inflasi Umum\* (September '21)  
**1,3 – 1,6%**

\*) Forecast

demikian, relaksasi pembatasan aktivitas masyarakat yang mulai dilakukan berpotensi meningkatkan daya beli masyarakat di masa mendatang. Berbeda dengan inflasi inti, inflasi pada komponen harga yang diatur pemerintah justru mengalami pelemahan akibat deflasi tarif angkutan udara seiring dengan adanya pembatasan aktivitas masyarakat. Sementara itu, komponen harga bergejolak mengalami deflasi akibat penurunan harga berbagai komoditas seperti cabai rawit, daging ayam ras, cabai merah, bayam, buncis, kacang panjang, kangkung, dan sawi hijau.

Jika dilihat berdasarkan kelompok komoditas, pergerakan inflasi bervariasi antar sektor. Sektor pendidikan mengalami inflasi tertinggi dibandingkan sektor lainnya pada level 1,20 persen. Hal ini didorong peningkatan pengeluaran di sektor pendidikan ketika ajaran baru dimulai. Sektor yang mengalami inflasi tertinggi kedua adalah kesehatan yang mencatat inflasi sebesar 0,32 persen. Sektor yang mengalami inflasi lainnya adalah perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,27 persen, perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,15 persen, penyediaan makanan dan minuman sebesar 0,1 persen, serta perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,5 persen. Sementara itu, komoditas yang mengalami deflasi tertinggi adalah makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,32 persen, rekreasi, olahraga, dan budaya serta pakaian dan alas kaki masing-masing sebesar 0,07 persen, transportasi sebesar 0,05 persen, dan informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen.

**Tabel 1. Tingkat Inflasi Berdasarkan Kelompok Komoditas**

Sektor	Month-to-Month				
	Apr-21	May-21	Jun-21	Jul-21	Aug-21
Energi	0,12%	-0,01%	0,01%	0,01%	-0,02%
Bahan Makanan	0,17%	0,46%	-1,10%	0,16%	-0,55%
Makanan, Minuman dan Tembakau	0,20%	0,38%	-0,71%	0,15%	-0,32%
Pakaian dan Alas Kaki	0,19%	0,52%	-0,12%	0,08%	-0,07%
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,07%	0,03%	0,07%	0,05%	0,05%
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,26%	0,27%	0,17%	0,11%	0,27%
Kesehatan	0,18%	0,07%	0,03%	0,24%	0,32%
Transportasi	0,00%	0,71%	-0,35%	-0,01%	-0,05%
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00%	0,01%	-0,01%	0,03%	-0,01%
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,20%	0,12%	0,23%	0,05%	-0,07%
Pendidikan	0,01%	0,01%	0,03%	0,18%	1,20%
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,21%	0,44%	0,24%	0,05%	0,10%
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	-0,39%	0,29%	0,59%	0,35%	-0,07%

Sumber: CEIC

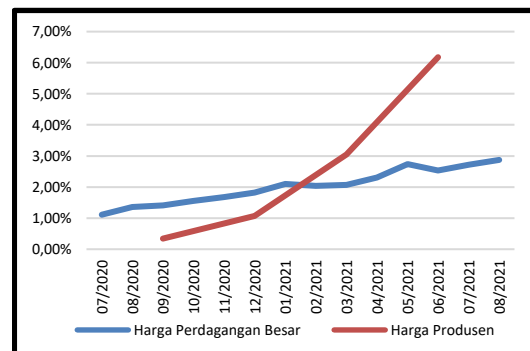
### Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Agustus '21) **1,59%**
- Inflasi Umum MtM (Agustus '21) **0,03%**
- Inflasi Inti (Agustus '21) **1,31%**
- Inflasi Barang Bergejolak (Agustus '21) **3,80%**
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Agustus '21) **0,65%**
- Inflasi Umum\* (September '21) **1,3 – 1,6%**

\*) Forecast

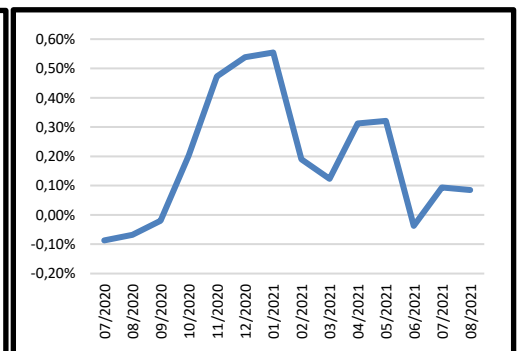
Berdasarkan harga perdagangan besar, pada bulan Agustus 2021 tercatat pelemahan inflasi secara *month-to-month* dan penguatan secara *year-on-year*. Inflasi pada harga perdagangan besar secara *month to month* pada periode Agustus 2021 tercatat sebesar 0,08 persen, melemah tipis sebesar 0,01 persen poin dibandingkan inflasi pada bulan sebelumnya. Secara *year on year*, inflasi pada harga perdagangan besar tercatat sebesar 2,87 persen, menguat sebesar 0,15 persen poin dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Sementara itu, inflasi pada harga produsen mengalami penguatan yang cukup signifikan di triwulan kedua tahun 2021. Inflasi tercatat sebesar 6,18 persen, menguat 3,13 persen poin dibandingkan triwulan pertama tahun 2021.

**Gambar 3. Inflasi berdasarkan Harga Produsen dan Harga Perdagangan Besar (*year-on-year*)**



Sumber: CEIC

**Gambar 4. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (*month-to-month*)**



Sumber: CEIC

Secara sektoral, inflasi pada tingkat harga grosir bulan Agustus 2021 didorong oleh sektor pertambangan dan penggalian yang mengalami inflasi sebesar 1,11 persen secara *month to month*, menguat sebesar 0,13 persen poin dibanding bulan sebelumnya. Sektor industri pengolahan mencatatkan inflasi sebesar 0,22 persen, menguat 0,1 persen poin dibanding bulan Juli 2021. Sektor pertanian semakin mengalami deflasi pada bulan Agustus 2021 melanjutkan tren dari bulan sebelumnya. Deflasi harga grosir sektor pertanian tercatat sebesar -0,52 persen. Menurut Badan Pusat Statistik, sumbangan inflasi terbesar bersumber dari sektor industri pengolahan dengan andil sebesar 0,18 persen. Sektor pertambangan dan penggalian berkontribusi 0,01 persen. Sementara sektor pertanian berkontribusi sebesar -0,01 persen. Deflasi yang terjadi pada sektor pertanian didorong oleh penurunan harga beras di tingkat grosir meskipun terjadi kenaikan pada tingkat penggilingan.

Inflasi yang terjadi pada bulan Agustus 2021 mencerminkan dinamika musiman dan pemulihan kondisi ekonomi di tengah pandemi. Dinamika musiman yang berpengaruh adalah mulainya kembali kegiatan belajar mengajar dengan dampak pada kenaikan harga barang dan jasa di sektor pendidikan. Sementara itu, perkembangan pemulihan kondisi kesehatan masyarakat di tengah pandemi mulai memberikan dampak pada kondisi ekonomi. Pelonggaran PPKM di berbagai daerah akan mendorong mobilitas masyarakat kembali seperti semula sehingga meningkatkan aktivitas ekonomi. Walaupun demikian, kondisi di saat pandemi masih berpotensi menimbulkan *shock* yang tidak terduga, terlebih masih bermunculannya varian baru dari virus COVID 19. Pemerintah setidaknya perlu memastikan stok komoditas untuk jangka waktu yang lebih lama di berbagai sektor.



Dengan berbagai dinamika yang terjadi, kami memprediksi inflasi umum (yoy) akan stabil pada 1,3 - 1,6 persen dengan inflasi MoM yang cukup rendah di bulan September 2021.